

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Folklor yang menjadi salah satu kajian bidang antropologi yang merupakan kebudayaan kolektif yang dimiliki oleh kelompok masyarakat / etnis tertentu yang diwariskan secara turun temurun lintas generasi serta penyebarannya dilakukan secara lisan dari mulut kemulut. Folklor dibagi atas 3 bagian besar yakni folklor lisan, folklor sebagian lisan dan folklor tulisan masing-masing bagian ini terdiri dari beberapa bentuk.

Permainan rakyat merupakan permainan yang dimainkan oleh sekelompok orang secara tradisional. Disebut sebagai permainan tradisional karena alat-alat yang digunakan juga masih tradisional. Oleh karena itu permainan rakyat disebut dengan permainan tradisional. Misalnya layangan, layangan merupakan mainan yang terbuat dari bahan-bahan yang tradisional dan alat yang digunakan untuk memainkan layangan juga tradisional dengan menggunakan sebuah benang. Permainan rakyat merupakan bagian dari folklor. Permainan rakyat termasuk ke dalam folklor sebagian lisan atau setengah lisan. Disebut sebagai folklor sebagian lisan karena folklor sebagian lisan adalah folklor yang bentuknya merupakan gabungan unsur lisan dan unsur bukan lisan.

Permainan rakyat merupakan sebuah tradisi yang diteruskan secara turun temurun oleh suatu masyarakat mulai dari zaman dahulu hingga sekarang. Permainan rakyat tidak hanya di mainkan oleh anak-anak saja tetapi remaja dan

orang tua juga bisa memainkan permainan rakyat tersebut. Contohnya di tempat yang akan di teliti oleh peneliti tepatnya di Kelurahan Bantan, Kecamatan Siantar Barat, Kotamadya Pematang Siantar permainan rakyat tidak hanya dimainkan oleh anak-anak saja tetapi ada beberapa remaja dan orang tua yang memainkan permainan rakyat. Contohnya saja layangan, layangan tidak hanya dimainkan oleh anak-anak dan remaja, orang tua juga ada yang bermain layangan.

Permainan tradisional dari satu etnik dengan etnik lainnya meskipun memiliki perbedaan-perbedaan dan variasi tetapi sebenarnya ada juga kemiripan-kemiripan antara etnik yang satu dengan etnik yang lainnya. Hal ini tidak bisa dihindari mengingat adanya pertemuan/hubungan antara satu etnik dengan etnik lain telah menyebabkan terjadinya imitasi budaya dimana kelompok etnik yang satu meniru kelompok etnik budaya yang lain. Adakalanya pertemuan antar etnik itu menyebabkan terjadinya akulturasi budaya (percampuran budaya) di bidang kehidupan termasuk permainan rakyat. Hal ini diungkapkan oleh M.Zaini Alif (2010) yang meneliti mengenai permainan rakyat mengungkapkan ada sekitar 200 lebih permainan rakyat yang berasal dari sabang sampai marauke yang memiliki kemiripan satu sama lain.

Dengan berkembangnya teknologi berbasis elektronik dan komputer, kini popularitas permainan rakyat mulai meredup dan sudah jarang ditemukan di beberapa daerah, kota bahkan desa-desa. Kondisi ini disebabkan oleh masuknya permainan modern yang tumbuh berkembang dengan pesat. Menjamurnya permainan modern dan makin bertambah banyaknya tempat-tempat bermain permainan modern seperti warnet, rental *playstation* membuat anak/remaja

cenderung lebih memilih bermain permainan modern dibandingkan bermain permainan tradisional.

Di tempat yang akan di teliti oleh peneliti sendiri sudah banyak ditemukan warnet-warnet dan rental playstation yang menyebabkan anak/remaja bermain game online di warnet dan bermain *playstation* atau yang sering disebut dengan *ps*. Namun dari sekian banyak anak/remaja yang bermain permainan modern, ada beberapa anak/remaja bahkan orang tua yang masih bermain permainan tradisional. Misalnya saja masih terlihat ada beberapa masyarakat yang bermain layangan, guli, petak umpet dan engklek.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana perkembangan permainan rakyat di daerah Kelurahan Bantan Kotamadya Pematang Siantar dan apakah permainan rakyat masih banyak dikenal oleh masyarakat setempat. Berdasarkan hal ini maka peneliti mengajukan judul : **Permainan Rakyat Pada Masyarakat Kelurahan Bantan Kecamatan Siantar Barat Kotamadya Pematang Siantar.**



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan ketertarikan penulis untuk meneliti lebih dalam tentang permainan rakyat di Kelurahan Bantan, Kecamatan Siantar Barat Kotamadya Pematang Siantar, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan diteliti yakni :

1. Jenis permainan rakyat apa saja yang masih dimainkan oleh masyarakat di Kelurahan Bantan, Kotamadya Pematang Siantar
2. Jenis permainan rakyat yang sudah tidak dimainkan lagi oleh masyarakat di Kelurahan Bantan, Kotamadya Pematang Siantar
3. Alasan mengapa permainan rakyat dimainkan oleh masyarakat di Kelurahan Bantan, Kotamadya Pematang Siantar
4. Persepsi masyarakat setempat terhadap permainan rakyat di Kelurahan Bantan, Kotamadya Pematang Siantar
5. Nilai dan pesan moral yang terdapat dalam permainan rakyat yang dimainkan di Kelurahan Bantan, Kotamadya Pematang Siantar

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis permainan rakyat yang masih dimainkan oleh masyarakat di Kelurahan Bantan, Kotamadya Pematang Siantar

2. Apa saja jenis permainan rakyat yang sudah tidak dimainkan lagi oleh masyarakat Kelurahan Bantan, Kotamadya Pematang Siantar
3. Alasan mengapa masyarakat memainkan permainan rakyat di Kelurahan Bantan, Kotamadya Pematang Siantar
4. Bagaimana persepi masyarakat setempat terhadap permainan rakyat di Kelurahan Bantan, Kotamadya Pematang Siantar
5. Nilai dan pesan moral yang terdapat dalam permainan rakyat yang di mainkan di Kelurahan Bantan, Kotamadya Pematang Siantar

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui jenis-jenis permainan rakyat yang masih dimainkan oleh masyarakat di Kelurahan Bantan, Kotamadya Pematang Siantar
2. Untuk mengetahui jenis-jenis permainan rakyat yang sudah tidak dimainkan lagi oleh masyarakat di Kelurahan Bantan, Kotamadya Pematang Siantar
3. Untuk mengetahui alasan mengapa masyarakat memainkan permainan rakyat di Kelurahan Bantan, kotamadya Pematang Siantar
4. Untuk mengetahui persepi masyarakat setempat terhadap permainan rakyat di Kelurahan Bantan, Kotamadya Pematang Siantar

5. Untuk mengetahui apa saja nilai dan pesan moral yang terdapat dalam permainan rakyat yang di mainkan di Kelurahan Bantan, Kotamadya Pematang Siantar

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan tentang jenis-jenis permainan rakyat dan perbandingan bagi peneliti lain yang mengkaji jenis-jenis permainan rakyat
2. Memberikan pemikiran bagi yang bersangkutan untuk melestarikan tradisi permainan rakyat secara turun menurun
3. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan bagi penulis